

DAFTAR PUSTAKA

- Arifah. (2021). *Pengaruh Terapi Bermain Playdough Terhadap Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Toddler (usia 1-3 tahun)*. Mojokerto: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto.
- Atmojo, P. D. (2016). Pengaruh Pemberian Reward dan Reinforcement Negatif Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Basic Education*, 5(27), 2–622.
- Aulina, C. (2017). *Metodologi Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Sidoarjo: Umsida Press.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Buckinghamshire Healthcare (2018a). *Bilateral Co-ordination Gross Motor Bilateral Co-ordination Activities*. Thurleigh: FiuH.
- Buckinghamshire Healthcare (2018b). *Body Awareness*. Thurleigh: FiuH.
- Buckinghamshire Healthcare (2018c). *Finger Dexterity ; Getting Started*. Thurleigh: FiuH.
- Chabibah, W., & Widayati, S. (2014). Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun Melalui Kegiatan Menggunting Dasar Di Sps Al-Muttaqin Jombang. *Jurnal PAUD Teratai*, 3(3), 1–6.
- Damayanti, E. & Nasrul, M. A. (2020). Capaian Perkembangan Fisik Motorik Dan Stimulasinya Pada Anak Usia 3-4 Tahun. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 67–80.
- Dewi, G. A. N. T. (2020). The Effectiveness of Play Therapy and *Positive Reinforcement* to Reduce Gadgets Addiction in Children. *Proceedings of The ICECRS*, 8, 5–9.
- Difatiguna, S., Surahman, M., & Rini, R. (2015). Pengaruh Aktivitas Bermain Menggunakan Playdough Terhadap Kemampuan Motorik Halus Pada Anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 1(3), 1-10.
- Durrotunnisa, & Hanita, R. N. (2022). Konseling Kelompok Teknik Reinforcement Positif untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Broken Home. *Basicedu*, 6(1), 315–323.
- Fahira, N., Drupadi, R., & Syafrudin, U. (2021). Pengaruh Kolase terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 24–35.
- Hairani. (2019). Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak melalui Melipat Kertas pada Kelompok A TK Dharma Wanita Rempung. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 1(1), 141–156.
- Harahap, F. & Seprina. (2019). Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Melipat Kertas Origami. Atfaluna: *Journal of Islamic Early Childhood Education*, 2(2), 57-62.
- Haryanti, D., Ashom, K., & Aeni, Q. (2018). Gambaran perilaku orang tua dalam stimulasi pada anak yang mengalami keterlambatan perkembangan usia 0-6 tahun. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 6(6), 64–70.
- Herlina, Juniawan, H., & Putra, F. (2019). Efektivitas Bermain Origami dan Bermain Plastisin

(lilin) terhadap Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak Prasekolah Usia 4-5 Tahun. *Dunia Keperawatan*, 7(1), 1–9.

- Indayani, A., Sedanayasa, G., Nengah, N., & Antari, M. (2014). Penerapan Konseling Behavioral dengan Teknik Penguatan Positif Sebagai Upaya Meminimalkan Perilaku Membolos Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sawan Tahun Ajaran 2013/2014. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 2(1), 1-10.
- Indraswari, L. (2012). Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mozaik Di Taman Kanak-Kanak Pembina Agam. *Jurnal Pesona PAUD*, 1(1), 1–13.
- Latipun. (2015). *Psikologi Eksperimen*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Lois, M. N., Sujana, I. W., & Tirtayani, L. A. (2016). Pengaruh teknik shaping dengan *Positive Reinforcement* terhadap kecemasan berpisah pada anak. *E-Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 4(1), 1–10.
- Lestarinigrum, A., Nugroho, I. H., & Budiarti, A. (2020). Kegiatan meremas koran dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini. *Child Education Journal*, 2(2), 106-113.
- Maghfuroh, L., & Putri, K. C. (2017). Pengaruh Finger Painting Untuk Pengembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Journal of Health Sciences*, 10(1), 36–43.
- Mahmud, B. (2019). Urgensi Stimulasi Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Kependidikan*, 12(1), 76–87.
- Matondang, Z. (2009). Validitas dan reliabilitas suatu instrumen penelitian. *Jurnal Tabularasa*, 6(1), 87–97.
- Munizar, Widodo, D., & Widiani, E. (2017). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi Dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Toddler Di Posyandu Melati Tlogomas Malang. *Nursing News*, 2(1), 357–362.
- Murpratiwi, I. A., & Tjakrawiralaksana, M. A. (2018). Prompting dan *Positive Reinforcement* untuk Meningkatkan Keterampilan Berpakaian Pada Anak dengan Intellectual Disability. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 8(2), 112–123.
- Nurbudiyani, I. (2013). Pelaksanaan Pengukuran Ranah Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Pada Mata Pelajaran IPS Kelas III SD Muhammadiyah Palangkaraya. *Anterior Jurnal*, 13(1), 88–93.
- Oktaviani, S., Priyantoro, D. E., & Hasanah, U. (2021). Penggunaan Media Plastisin Dalam Mengembangkan Motorik Halus Di KB Nurul Arif. *Journal of Islamic Golden Age Education*, 2(1), 31–52.
- Paramitha, M. V. A., & Supiati, V. (2020). Efektifitas Permainan Sirkuit Dalam Menstimulus Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 4(02), 443–450.
- Pangestika, R. A., & Setiyorini, E. (2015). Pengaruh Bermain Plastisin terhadap Perkembangan Motorik Halus pada Anak PRA Sekolah. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 2(2), 169–175.

- Periantalo, J. (2016). *Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prasetyanti, D. (2017). *Panduan Permainan Lilin Plastisin Sebagai Upaya Meningkatkan Motorik Halus*. Kediri: Universitas Kediri.
- Pratiwi, N., & Istiyati, S. (2015). Upaya Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Play Dough pada Anak Kelompok B TKIT Nur Hidayah Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015. *Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Surakarta Sebelas Maret*, 3(1), 1-8.
- Prihono, E. W. (2020). Validitas Instrumen Kompetensi Profesional pada Penilaian Prestasi Kerja Guru. *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan*, 18(2), 897–910.
- Primayana, K. H. (2020). Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Berbantuan Media Kolase Pada Anak Usia Dini. *Purwadita: Jurnal Agama Dan Budaya*, 4(1), 91–100.
- Pujirahayu, R. (2016). Pengaruh Pemanfaatan Media Belajar Playdough Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini di TK Aisyah 6 Makbalim Kabupaten Sorong. Makassar: *Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Makassar*.
- Putri, M. A. K., & Noviekayati, I. G. (2021). Efektifitas Teknik Forward Chaining Dalam Kemampuan Memakai Kancing Pada Anak Dengan Selective Mutism. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(4), 1817–1829.
- Putri, Y., Tiatri, S., & Heng, P. H. (2020). Penerapan Program the Good Behavior Games (Gbg) Untuk Meningkatkan Perilaku Prososial Pada Bystander. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 4(1), 264-274.
- Radianengsih, Y., Anas, A., & Sukmawati, B. (2023). Layanan Konseling Individu dengan Teknik Reinforcement Positif untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Anak Broken Home. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Bimbingan, Konseling, Dan Multikultural*, 1(1), 1–10.
- Rahmah, H. (2018). Reinforcement Positif untuk Meningkatkan Rawat Diri Anak Dengan Keterbatasan Intelektual. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2), 67–83.
- Ramadhani, F., Rahayu, M., & Khasanah, A. (2017). Pengaruh Bermain Plastisin Terhadap Kemampuan Motorik Halus Pada Siswa TK B di RA PERSIS I Bandung. *Prosiding Psikologi*, 3(2), 354–359.
- Ritdamaya, D., & Suhandi, A. (2016). Konstruksi Instrumen Tes Keterampilan Berpikir Kritis Terkait Materi Suhu dan Kalor. *Jurnal Penelitian & Pengembangan Pendidikan Fisika*, 02(2), 87–96.
- Rocmah, L. I., & Rezanah, V. (2017). Penerapan Bermain Messy Play Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak TK Kelompok A. *Jurnal : Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 6(1), 1–78.
- Rohmah, S. K., & Gading, I. K. (2021). Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Bermain Plastisin. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(1), 144–149.
- Safira, O. M., Endah, N. S., & Hasanah, M. (2022). Peningkatan keterampilan motorik halus

melalui kegiatan menggunting pada siswa TK. *Journal of Community Service*, 3(4), 80–85.

- Safitri, J., Fauzia, R., & Sholihah, Q. (2014). Application of Chaining Therapy for Improving Fine Motoric Skills As Self Being Basic Skills in Children with Down Syndrome. *The European Journal of Social & Behavioural Sciences*, 9(2), 191–199.
- Setyaningsih, K., & DH, D. P. (2015). Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Menggunakan Bubur Kertas Pada Kelompok B Tk Kartika Iii-4 Demak. *PAUDIA: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2 Oktober).
- Saputra, W. N. E., & Setianingrum, I. (2016). Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun Di Kelompok Bermain Cendekia Kids School Madiun Dan Implikasinya Pada Layanan Konseling. *Jurnal Care*, 03(2), 1–11.
- Sari, E. (2012). Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Kolase Dari Bahan Bekas Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Simpang Iv Agam. *Jurnal Pesona PAUD*, 1(1), 1–11.
- Sari, M. M., & Heldanita. (2020). Kegiatan Finger Painting dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Journal of Islamic Early Childhood Education*, 3(2), 136–145.
- Setiawati, Syur'aini, & Ismaniar. (2019). *keterampilan Hidup Mandiri Sejak Dini: Metode Pratical Life Activities dalam Lingkungan Keluarga sebagai Proses Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini Usia 3-4 Tahun*. Padang: Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
- Suci, N. K. (2018). Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Metode Bermain Plastisin pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 93–102.
- South Warwickshire NHS Foundation Trust. (2017). *Fine Motor Skills*. Inggris: Children, Young People and Families Occupational Therapy Team.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RdanD*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartanti, I., Rufaida, Z., Setyowati, W., & Ariyanti, F. W. (2019). *Stimulasi kemampuan motorik halus anak pra sekolah*. Mojokerto: STIKes Majapahit Mojokerto.
- Suryameng, S. (2016). Peningkatan keterampilan motorik halus kelompok A melalui bermain playdough. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 197–206.
- Tifali, M. (2014). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Media Papan Alur Pada Anak *Cerebral Palsy* Tipe Spastik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, (3)(3), 455–466.
- Vitamami, L. (2013). Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Dengan Finger Painting Pada Kelompok a2 Ra Babussalam Krian Sidoarjo. *PAUD Teratai*, 2(2), 1–9.
- Warlenda, S. V., Marlina, H., & Renaldi, R. (2017). Perkembangan Motorik Halus Balita Usia 3-4 Tahun Di Paud Se- Kecamatan Rengat Barat. *Jurnal Ilmiah*, 14(02), 14–24.
- Wisudayanti, K. (2017). Peningkatan motorik halus anak usia dini di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Agama Dan Budaya*, 1(2), 8–13.

- Yanti, E., & Fridalni, N. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Kesehatan Medika Sainika*, 11(2), 225–236.
- Yuwanto, L. (2012). *Pengantar Metode Penelitian Eksperimen*. Dwiputra Pustaka Jaya.
- Zubaidah, R. (2021). Melalui Pembelajaran Seni Budaya Dengan Menggunakan Media Playdough Dapat Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Autis. *Jurnal Pendidikan Islam Dan Keguruan*, 1(1), 17–22.



